

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU
POLA MAKAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI PAUD
NURUL HUDA GLAGAHWERO KECAMATAN KALISAT
KABUPATEN JEMBER**

Hendra Puji Purwantoro¹, Susi Wahyuning Asih², Resti Utami³

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Fikes UNMUH Jember, Jl. Karimata 49 Jember

Email : Henzwing@yahoo.co.id

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan NUMUH Jember, Jl. Karimata 49 Jember

Email : Susiwahyuningasih@ymail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesulitan makan terjadi pada anak usia pra sekolah yaitu tidak mau atau menolak makan dengan jenis atau jumlah sesuai usia secara fisiologis. Kebiasaan ibu memberi makan pada anak akan mempengaruhi pola asuh yang diterapkan pada anak kelak, karena itu orang tua perlu membiasakan anak untuk makan - makanan yang mengandung gizi dan baik untuk kesehatan anak. Tujuan pada penelitian ini yaitu menganalisis hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku pola makan pada anak usia prasekolah di PAUD Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. **Metode:** Desain Penelitian ini menggunakan korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku pola makan pada anak usia pra sekolah di PAUD Nurul Huda Glagahwero kecamatan Kalisat kabupaten Jember. Populasi pada penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai anak Prasekolah 2-4 tahun di PAUD Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember sejumlah 40 orang dan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 36 responden diambil secara *simple random sampling*. **Hasil:** Penelitian didapatkan bahwa jenis pola asuh responden terbanyak adalah pola asuh Demokrasi sebanyak 13 responden (36,1%) dan perilaku sulit makan terbanyak adalah sulit makan sebanyak 21 responden (58,3%). Berdasarkan hasil uji *Chi Square* nilai $p\text{ value} = 0.012 < \alpha = 0.05$ yang mempunyai arti ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku sulit makan pada anak. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan variabel-variabel lain tentang perilaku sulit makan anak usia prasekolah. **Saran:** Disarankan kepada orang tua dan guru PAUD untuk selalu update isue ilmu tumbuh kembang anak serta pola asuh yang tepat terhadap anak usia pra sekolah agar menciptakan generasi yang baik.

Kata Kunci : Pola Asuh Orangtua, Sulit Makan

Daftar Pustaka : 29 (2008-2017)

ABSTRACT

Introduction: Difficulty eating occurs in pre-school age children who do not want to or refuse to eat with the type or amount according to age physiologically. The habits of mothers feeding their children will affect the parenting style applied to children later, because parents need to get children to eat - foods that contain nutrients and are good for children's health. The purpose of this study was to analyze the relationship between parenting parents and dietary behavior in preschool children in PAUD Nurul Huda Glagahwero, Kalisat District, Jember Regency. **Methods:** The design of this study used a cross sectional approach and the instrument used was a questionnaire aimed at identifying the relationship between parenting style and dietary behavior in pre-school children at Nurul Huda Glagahwero ECD in Kalisat district, Jember district. The population in this study were all parents who have Preschool children 2-4 years in PAUD Nurul Huda Glagahwero, Kalisat District, Jember Regency, amounting to 40 people and the samples used in this study were 36 respondents taken by simple random sampling. **Results:** The study found that the type of parenting of the most respondents was Democracy parenting as many as 13 respondents (36.1%) and the most difficult eating behavior was difficulty eating as many as 21 respondents (58.3%). Based on the results of the Chi Square test the value of p value = 0.012 $< \alpha = 0.05$ which means there is a relationship between parenting parents to difficult eating behavior in children. The next researcher can do further research by considering other variables about the difficult behavior of eating preschoolers. **Discussion:** It is recommended that parents and PAUD teachers always update the issue of child development and appropriate parenting to pre-school children to create a good generation.

Keywords: Parenting Parents, Difficult to Eating

Bibliography: 29 (2008-2017)

PENDAHULUAN

Kesulitan makan terjadi pada anak usia pra sekolah yaitu tidak mau atau menolak makan dengan jenis atau jumlah sesuai usia secara fisiologis. Kesulitan makan dapat juga disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Pola makan anak pra sekolah bermacam – macam terdapat 2 pola makan yang sulit dan tidak sulit makan. Sulit makan pada anak di Indonesia masih terjadi. Menurut penelitian yang dilakukan di Jakarta

menyebutkan pada anak prasekolah usia 4-6 tahun, didapatkan prevalensi kesulitan makan sebesar 33,6%, dan 79,2% terjadi kesulitan makan yang lebih dari 3 bulan. (Hidayati, 2011;h.2). Faktor kesulitan makan sering dialami oleh sekitar 25% pada usia anak, jumlah meningkat sekitar 40-70% pada anak yang lahir prematur atau dengan penyakit kronik. Masalah kesulitan makan pada anak dapat berakibat buruk bagi tumbuh kembang anak. Anak dapat mempunyai peluang besar untuk menderita kurang gizi (Underweight)

karena makanan yang dikonsumsi dalam jumlah sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan nutrisinya. Maka dari itu orangtua harus mempunyai hubungannya dengan anak, atau biasa disebut pola asuh, menentukan terjadinya gangguan psikologis yang dapat mengakibatkan gangguan perilaku makan. Selain itu sikap ibu yang dapat membentuk anak menjadi sulit makan adalah cara menyiapkan makanan, cara memberikan makanan, menenangkan anak yang sedang rewel dengan memberikan jajanan, memaksa anak - anak untuk makan, terlambat memberikan makanan padat, dan ibu tidak membiasakan anak makan tepat waktu (Nafratilawati, dkk, 2014).

Penelitian ini mengkaji hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku pola makan pada anak prasekolah di PAUD Glagahwero Kecamatan Kalisat

Kabupaten Jember dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (Nursalam, 2008). Metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2008). Pada penelitian ini responden diberikan kuesioner jenis pola asuh orang tua yang berjumlah 12 pertanyaan dan kuesioner perilaku sulit makan yang berjumlah 6 pertanyaan dalam waktu yang bersamaan.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai anak Prasekolah 2-4 tahun di PAUD Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember sejumlah 40 orang dan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 36 responden.

HASIL

Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan usia ibu di Paud Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Agustus 2018 (n=36).

Umur	Jumlah	Persentase
17 – 25	10	27,8%
26 – 35	16	44,4%
36 – 45	10	27,8%
Total	36	100%

Berdasarkan tabel di atas hasil distribusi usia responden ibu di dapatkan data terbanyak adalah usia 26-35 th sebanyak 16 responden (44,4%).

Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan usia anak di Paud Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Agustus 2018 (n=36)

Usia Anak	Jumlah	Persentase
2 th	13	36,1%
3 th	12	33,3%
4 th	11	30,6%
Total	36	100%

DariD

Dari hasil distribusi usia responden anak di dapatkan data terbanyak adalah usia 2 th sebanyak 13 responden (36,1%).

Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan pendidikan ibu di Paud Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Agustus 2018 (n=36)

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	5	13,9%
SMP	8	36,1%
SMA	17	47,2%
S1	6	16,7%
Total	36	100%

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa pendidikan responden ibu terbanyak adalah SMA sebanyak 17 responden (47,2%).

Tabel 5.4 Distribusi responden berdasarkan Jenis Pola Asuh Orang Tua di Paud Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Agustus 2018 (n=36)

Pola Asuh Orang Tua	Jumlah	Persentase
Otoriter-Permisif	23	64,9%
Demokrasi	13	36,1%
Total	36	100%

Hasil paparan menunjukkan bahwa jenis pola asuh responden terbanyak adalah pola asuh Otoriter -Permisif sebanyak 23 responden (64,9%).

Tabel 5.5 Distribusi responden berdasarkan Perilaku Sulit Makan Pada Anak di Paud Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Agustus 2018 (n=36)

Perilaku Sulit Makan	Jumlah	Persentase
Sulit Makan	21	58,3%
Tidak sulit makan	15	41,7%
Total	36	100%

Maka dari hasil data di atas menunjukkan bahwa perilaku sulit makan terbanyak adalah sulit makan sebanyak 21 responden (58,3%).

Tabel 5.6 Hubungan Pola Asuh Terhadap Perilaku Sulit Makan Pada Anak di Paud Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Agustus 2018 (n=36)

Jenis Pola Asuh	Perilaku Sulit Makan				Total	Nilai p
	Sulit Makan		Tidak sulit makan			
	N	%	N	%		
Otoriter – Permisif	17	73%	7	27%	23(100%)	0,012
Demokrasi	4	31%	9	69%	13 (100%)	
Total	21	58,3%	15	41,7%	36 (100%)	

Berdasa

Dengan demikian dapat diketahui dari paparan di atas bahwa dari 36 ibu , yang menggunakan pola asuh otoriter - demokrasi sebanyak 23 responden, ibu yang memiliki anak dengan perilaku sulit makan sebanyak 17 ibu (73,3%) dan perilaku tidak sulit makan sebanyak 7 responden (27%). Sedangkan untuk ibu yang menggunakan pola asuh demokratis sebanyak 13 resonden, ibu yang memiliki anak dengan perilaku sulit makan sebanyak 4 responden (31,0%) dan perilaku tidak sulit makan sebanyak 9 responden (69,2%).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* nilai *p value*= 0.012 < α = 0.05 yang mempunyai arti ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku sulit makan pada anak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pola asuh yang baik adalah pola asuh demokratis, karena pola asuh ini tidak mementingkan kepentingan orang tua diatas kepentingan anak begitu juga sebaliknya. Orang tua yang menggunakan pola asuh demokratis cenderung mendorong anak bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan

tindakan-tindakan mereka. Orang tua dengan pola asuh demokratis/autoritatif memberikan pengawasan terhadap setiap kegiatan anaknya. Orang tua memberikan kebebasan disertai dengan rasa penuh tanggung jawab bahwa anak dapat melakukan kegiatan dan bersosialisasi dengan orang lain. Orang tua juga mengarahkan kegiatan anak secara rasional, menghargai anak serta

mendorong keputusan anak untuk mandiri (Wahyuning, 2003).

Berdasarkan analisa peneliti yang didapat dari lapangan didapat bahwa dari Responden yang menggunakan pola asuh demokratis, sebanyak 13 responden, dari 13 responden yang memiliki anak dengan perilaku sulit makan sebanyak 4 responden (31%) dan tidak sulit makan sebanyak 9 responden (69,%). Hal tersebut cukup membuktikan bahwa pola asuh demokratis dapat mempengaruhi perilaku makan anak usia prasekolah sehingga anak mempunyai perilaku makan yang baik dalam arti tidak sulit pada saat diberikan makan.

Anak yang diasuh dengan pola asuh permisif perkembangan kepribadiannya akan tidak terarah karena Orang tua tidak mengendalikan perilaku sesuai dengan kebutuhan perkembangan kepribadian anak. Orang tua atau pengasuhan yang tidak pernah menegur atau tidak berani menegur perilaku anak meskipun perilaku anak tersebut sudah keterlaluan atau diluar batas kewajaran Harlock, (2012). Berdasarkan teori tersebut pola asuh permisif cenderung menyebabkan anak sulit makan, di dukung dengan data hasil penelitian yang menunjukkan dari 11 responden yang menggunakan pola asuh permisif, terdapat 7 responden (63,6%) anak dengan perilaku sulit makan dan tidak sulit makan sebanyak 4 responden 36,3%. Anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter cenderung melakukan tugasnya diakibatkan rasa takut akan mendapatkan hukuman, misalnya kalau tidak makan, maka tidak akan di ajak bicara.

Berdasarkan analisa peneliti dapat dilihat bawa pola asuh yang diterapkan orang tua terutama pada anak di usia prasekolah akan berpengaruh pada perkembangan anak, salah satunya yaitu dalam pemenuhan nutrisi. Seperti yang diketahui bahwa anak usia prasekolah memasuki periode *finicky eating*, dimana anak menjadi rewel dan pemilih dalam hal makan Werley and Wong, (2001). Ketika anak memasuki periode *finicky eating* ini peran orang tua untuk mengatasi permasalahan sangat penting, seperti mengajak anak untuk terlibat menyiapkan makanan, memilih jenis makanan yang hendak dikonsumsi dengan syarat tetap dalam pengawasan orang tua, sehingga menu makanan yang hendak dikonsumsi anak sesuai dan baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.

Selain itu pada anak usia prasekolah mereka sedang dalam fase meniru, seperti meniru pola makan orang tua Gunawan, (2008) Sehingga anak usia prasekolah dengan orang tua yang memiliki pola makan yang baik, akan memiliki pola makan yang baik pula. Kemudian, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola makan pada anak usia prasekolah juga dikarenakan oleh penyakit, gangguan proses makan di mulut yang disebabkan oleh keterlambatan atau gangguan bicara seperti cadel, dimana hal tersebut dapat disebabkan oleh orang tua yang tidak membiasakan anak untuk berbicara dengan baik dan benar dan gangguan psikologis (Judarwanto,2005).

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 36 responden dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pola asuh pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan anak usia

prasekolah di PAUD Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember dengan nilai $p=0,012$ ($<0,05$)

KESIMPULAN

Pola asuh terbaik adalah pola asuh demokratis. Sebagian besar responden yang menggunakan pola asuh demokratis, sebanyak 13 responden, dari 13 responden yang memiliki anak dengan perilaku sulit makan sebanyak 4 responden (37%) dan tidak sulit makan sebanyak 9 responden (69,2%). Perilaku sulit makan pada anak memang menjadi masalah yang sering dialami pada anak usia pra sekolah, pada penelitian ini didapatkan data sebagian besar responden mengalami perilaku sulit makan yaitu 21 (58,3%) responden. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai p sebesar 0,026 ($p<0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan anak usia prasekolah di PAUD Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan orang tua tentang jenis pola asuh yang sesuai diterapkan pada anak usia prasekolah, sehingga dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya dan dapat meningkatkan kemandirian anak terutama dalam hal perilaku makan yang baik. Pihak sekolah juga perlu untuk meningkatkan pembelajaran mengenai perilaku makan yang baik, sehingga dengan pola perilaku makan yang baik diharapkan status gizi anak juga baik. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan variabel-variabel lain tentang perilaku sulit makan anak usia prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

AdInfo, (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Asuh. <http://majalahinfo.com/2009/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi->

[pola.html](#) (diakses tanggal 5 Desember 2017 jam 21.30 WIB.)

Adiningsih (2010). Waspadai Gizi Balita Anda: Tips Mengatasi Anak Sulit Makan, Sulit Makan Sayur dan Minum Susu. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Aisyah, S. (2010). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Agresivitas Anak*. Jurnal MEDTEK, Vol. 2 No. 1

Aisyah, S. (2011). *Perilaku ibu terhadap anak dengan masalah sulit makan pada Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo*. Diperoleh tanggal 4 Desember 2017 dari <http://www.akbidharapanmulya.ac.id/>

Andriana, D.(2011)). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Puspa Swara.

Bimo, Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : ANDI.

Devi R. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan sulit makan pada anak pra sekolah*. Jurnal Kesehatan dan Budaya Volume 5 No.1 ISSN:1907-1396.

Dewi, Ismira, (2008). Mengenal bentuk Pola Asuh Orang Tua. <http://www.kabarindonesi.com/berita.php?pil=13&dn=20080706135419> (diakses tanggal 5 Desember 2018 jam 19.48 WIB)

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Jawa Timur: Dinas Kesehatan Jawa Timur.

Donna L. Wong (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* Wong Vol.1. EGC. Jakarta.

Fitriani, F., Fatmalina, F., & Rini, M. (2009). *Gambaran Penyebab Kesulitan makan pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di Perumahan Top Amin Mulya Jakabaring Palembang* Diperoleh tanggal 4 Desember 2017

- dari <http://eprints.unsri.ac.id/58/3/abstrak.2.pdf>
- Garliah, L., & Nasution, F. K. (2005). *Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi Berprestasi*. Psikologia. Vol. 1, No. 1, p. 38-47.
- Harianti,(2003). *Pendidikan Prasekolah. Siapa, Mengapa, dan Bagaimana Pusat Kurikulum Balitbangdiknas*(Makalah ini disampaikan dalam soft opening Taman Bocah Pre School Yogyakarta,
- Hurlock. 2012. *Perkembangan Anak*, jilid 2.Jakarta: Erlangga.
- Judarwanto, W. (2010). *Sulit Makan dan Gangguan Perilaku*. Diperoleh tanggal 4 Desember 2017 dari <http://klinikanakonline.com>.
- Judarwanto, W. (2011). *Mengatasi Kesulitan Makan pada Anak*. Jakarta: Puspa Swara.
- Judarwanto. W, (2005) *Pengalaman Penatalaksanaan Kesulitan Makan Pada Anak di PICKY EATERS CLINIC* Jakarta: EGC.
- Junaedi. Wawan, (2010). *Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua*. <http://www.lintasberita.com/go/940627> (diakses tanggal 5 Desember 2018 jam 19.48).
- Karlie (2016). *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perilaku Sulit Makan pada Anak Usia Prasekolah (3-5 tahun)*. ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 4 Nomor 1.
- Kemendes. R.I. (2013). *Pedoman Pelayanan Kesehatan*.
- Lyndiasari A, (2016). *Pola Asuh Otoritatif Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak dalam Setting Keluarga*. Skripsi.UNEJ.
- Notoatmodjo, Soekidjo.(2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perry dan Potter. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Edisi 4 Volume2*. Jakarta:EGC.
- Rifa Hidayah. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak*. Malang:Uin-Malang Pers.
- Singgih D. Gunarsa, 2008, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Soetjningsih. 2012. *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta :Sagungseto .Pp 86-90.
- Wasis. (2008). *Pedoman Riset untuk Profesi Perawat*. Jakarta: EGC
- Wahyuning, W, (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Whaley dan Wong, (2001). *Nursing Care of Infants and Children*. Missouri : Moesby Year Book.